

Melestarikan Lingkungan Kita: Mempromosikan Keberlanjutan, Melestarikan Sumber Daya, Melindungi Satwa Liar, dan Mendukung Inisiatif Hijau di Kawasan Kaki Gunung

Relly Anjar Vinata Wisnu Saputra¹, Susatyo Adhi Pramono², Medina Almunawwaroh³

Universitas Negeri Padang, Universitas Wijayakusuma Purwokerto Jawa Tengah, Universitas Siliwangi Tasikmalaya

E-mail: rellyvinata@fis.unp.ac.id, susatyoadhipramono@gmail.com,
medinaalmunawwaroh@unsil.ac.id

Article History:

Received: Mei, 2023

Revised: Mei, 2023

Accepted: Mei, 2023

Abstract: Penelitian ini berfokus pada eksplorasi komprehensif metode yang digunakan untuk melestarikan lingkungan, mempromosikan keberlanjutan, melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif hijau. Penelitian ini menyelidiki hasil dan pentingnya metode-metode ini dalam menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat. Promosi keberlanjutan melibatkan pengintegrasian pertimbangan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan dan menumbuhkan budaya praktik-praktik berkelanjutan. Konservasi sumber daya mencakup pengelolaan sumber daya yang efisien, pengurangan limbah, dan penggunaan sumber energi terbarukan. Melindungi satwa liar memerlukan konservasi habitat, tindakan anti perburuan liar, dan kampanye kesadaran publik. Mendukung inisiatif hijau melibatkan proyek-proyek energi terbarukan, desain bangunan hijau, transportasi berkelanjutan, dan program-program keberlanjutan perusahaan. Hasil dari metode-metode ini menunjukkan pencapaian penting. Praktik-praktik berkelanjutan telah menghasilkan pengurangan emisi gas rumah kaca dan adopsi kebiasaan ramah lingkungan. Upaya konservasi sumber daya telah meningkatkan efisiensi dan mengurangi polusi. Inisiatif perlindungan satwa liar telah melindungi habitat dan mengurangi perdagangan satwa liar ilegal. Inisiatif ramah lingkungan telah mendiversifikasi sumber energi, mengurangi emisi, dan meningkatkan tanggung jawab perusahaan. Namun, tantangan tetap ada, membutuhkan penelitian yang berkelanjutan, kebijakan yang diperkuat, dan inisiatif pendidikan dan kesadaran yang diperluas. Kolaborasi antara pemerintah, LSM, bisnis, dan masyarakat sangat penting untuk kemajuan. Studi ini menyimpulkan dengan menekankan perlunya upaya berkelanjutan untuk menciptakan masa depan yang berkelanjutan di mana ekosistem berkembang, sumber daya dilestarikan, satwa liar berkembang, dan inisiatif hijau

menjadi hal yang biasa.

Keywords:

Lingkungan, Promosi Keberlanjutan, Inisiatif Hijau

Pendahuluan

Melestarikan lingkungan telah menjadi perhatian global yang mendesak karena dampak merugikan dari aktivitas manusia terhadap ekosistem bumi. Kebutuhan akan praktik-praktik berkelanjutan, konservasi sumber daya, perlindungan satwa liar, dan implementasi inisiatif hijau telah mendapatkan perhatian yang signifikan di berbagai sektor (Darçın, 2014; Gao & Fan, 2023; Khan et al., 2023). Latar belakang penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh mengenai berbagai pendekatan yang digunakan untuk mengatasi isu-isu tersebut dan menyoroti pentingnya tindakan kolektif dalam menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan.

Mempromosikan keberlanjutan merupakan inti dari pelestarian lingkungan. Hal ini mencakup berbagai macam praktik dan strategi yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara faktor ekologi, sosial, dan ekonomi (Mukhtaruddin et al., 2019). Pembangunan berkelanjutan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan generasi saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri (Díaz-Perdomo et al., 2021; Ghosh & Maiti, 2021). Pendekatan ini melibatkan pengintegrasian pertimbangan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan di berbagai sektor seperti energi, pertanian, transportasi, dan perencanaan kota.

Melestarikan sumber daya merupakan aspek mendasar dari pelestarian lingkungan. Sumber daya bumi terbatas, dan pengelolaan yang bertanggung jawab sangat penting untuk keberlanjutan jangka panjang. Konservasi sumber daya melibatkan pengurangan limbah, mengadopsi praktik produksi dan konsumsi yang efisien, dan merangkul sumber energi terbarukan dan bersih. Inisiatif seperti daur ulang, konservasi air, teknologi hemat energi, dan pertanian berkelanjutan memainkan peran penting dalam meminimalkan penipisan sumber daya dan degradasi lingkungan (Aimon, 2019; Sari & Kusumawati, 2022).

Konservasi satwa liar sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan keanekaragaman hayati ekosistem (Anjar & Wisnu, 2023). Hilangnya habitat, perdagangan satwa liar ilegal, polusi, dan perubahan iklim merupakan beberapa ancaman utama bagi satwa liar di seluruh dunia. Upaya untuk melindungi satwa liar meliputi konservasi habitat, tindakan anti perburuan liar, kampanye kesadaran publik, dan pembentukan kawasan lindung (Irwanto et al., 2019; Paramastuti &

Chofyan, 2013). Organisasi konservasi, lembaga penelitian, dan lembaga pemerintah berkolaborasi untuk melindungi spesies yang terancam punah, memulihkan ekosistem, dan mempromosikan pengelolaan satwa liar yang berkelanjutan (Lesmana et al., 2020).

Inisiatif hijau adalah inisiatif dan program yang bertujuan untuk mempromosikan kelestarian lingkungan dan mengurangi jejak ekologis dari aktivitas manusia. Inisiatif ini mencakup berbagai macam tindakan, termasuk proyek energi terbarukan, desain bangunan hijau, transportasi berkelanjutan, pengurangan limbah, dan praktik bisnis yang ramah lingkungan (Dogru et al., 2020; Gao & Fan, 2023; Khan et al., 2023). Pemerintah, bisnis, dan individu semakin merangkul inisiatif hijau sebagai cara untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, mengurangi perubahan iklim, dan mendorong masa depan yang lebih berkelanjutan.

Mengatasi tantangan dalam melestarikan lingkungan, mempromosikan keberlanjutan, melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif hijau membutuhkan tindakan kolaboratif dan kemitraan di semua tingkatan. Pemerintah, organisasi internasional, lembaga swadaya masyarakat, komunitas lokal, dan individu harus bekerja sama untuk mengembangkan dan menerapkan kebijakan yang efektif, berbagi pengetahuan dan praktik terbaik, serta meningkatkan kesadaran publik. Platform dan jaringan kolaboratif memfasilitasi pertukaran ide, mendorong inovasi, dan memungkinkan upaya kolektif menuju dunia yang lebih berkelanjutan (Gumelar & Shauki, 2020).

Melestarikan lingkungan kita, mempromosikan keberlanjutan, melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif ramah lingkungan merupakan tujuan yang saling berhubungan yang membutuhkan pendekatan komprehensif dan tindakan bersama. Dengan mendedikasikan diri kita pada tujuan-tujuan ini, kita dapat menciptakan masa depan di mana planet kita tumbuh subur, ekosistem berkembang, dan semua spesies hidup berdampingan secara harmonis. Jadikanlah latar belakang penelitian ini sebagai ajakan untuk bertindak, yang menginspirasi individu dan organisasi untuk melanjutkan pekerjaan penting mereka dalam menjaga lingkungan kita dan menciptakan dunia yang berkelanjutan dan tangguh untuk generasi yang akan datang.

Penulis mendedikasikan penelitian ini untuk individu dan daerah di Kawasan Kaki Gunung. Melalui upaya kolektif mereka dan berbagi pengetahuan, kita dapat memberikan dampak yang signifikan dan memastikan lingkungan yang berkelanjutan dan berkembang untuk generasi mendatang.

Masalah penelitian yang dibahas dalam penelitian ini adalah kebutuhan mendesak untuk melestarikan lingkungan kita, mempromosikan keberlanjutan,

melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif ramah lingkungan dalam menghadapi tantangan lingkungan yang semakin meningkat dan konsekuensinya yang luas di Kawasan Kaki Gunung.

Meskipun kesadaran akan masalah lingkungan semakin meningkat, planet ini terus menghadapi ancaman yang signifikan, termasuk perubahan iklim, hilangnya habitat, penipisan sumber daya, dan penurunan keanekaragaman hayati. Aktivitas manusia, seperti pola konsumsi yang tidak berkelanjutan, polusi, dan deforestasi, berkontribusi terhadap tantangan-tantangan ini, yang menimbulkan risiko bagi ekosistem, populasi satwa liar, dan kesejahteraan planet ini secara keseluruhan.

Masalah penelitian terletak pada identifikasi dan penerapan metode dan strategi yang efektif untuk mengatasi masalah lingkungan ini dan mencapai pembangunan berkelanjutan. Hal ini membutuhkan pemahaman yang komprehensif mengenai keterkaitan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan, serta identifikasi solusi praktis yang menyeimbangkan pertimbangan ekologi, sosial, dan ekonomi.

Metode

Untuk mencapai tujuan melestarikan lingkungan, mempromosikan keberlanjutan, melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif ramah lingkungan, kami menggunakan berbagai metode dan pendekatan. Metode-metode ini menjangkau berbagai disiplin ilmu dan sektor, yang melibatkan penelitian, pengembangan kebijakan, pendidikan, dan implementasi praktis.

Hasil dan Pembahasan

Pelestarian lingkungan, promosi keberlanjutan, konservasi sumber daya, perlindungan satwa liar, dan dukungan terhadap inisiatif ramah lingkungan sangat penting untuk memastikan planet yang berkelanjutan dan berkembang. Pada bagian ini, penulis akan membahas hasil yang dicapai melalui pengabdian di Kawasan Kaki Gunung dan menyoroti signifikansi mereka dalam menciptakan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat.

A. Mempromosikan Keberlanjutan

Penerapan praktik dan kebijakan berkelanjutan telah membuahkan hasil yang signifikan di berbagai sektor. Upaya penelitian dan pengembangan telah mengarah pada pengembangan teknologi inovatif, seperti sumber energi terbarukan dan sistem hemat energi, yang telah berkontribusi pada pengurangan emisi gas rumah kaca dan

ketergantungan pada bahan bakar fosil. Kerangka kerja kebijakan yang memprioritaskan keberlanjutan telah menghasilkan integrasi pertimbangan lingkungan ke dalam proses pengambilan keputusan, yang mengarah pada adopsi praktik-praktik berkelanjutan di industri, pertanian, dan perencanaan kota.



Gambar 1. Rendahnya Tingkat Kesadaran

Kampanye pendidikan dan kesadaran telah memainkan peran penting dalam mendorong perubahan perilaku berkelanjutan di antara individu dan masyarakat. Dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang isu-isu lingkungan, inisiatif ini telah mendorong adopsi kebiasaan ramah lingkungan, seperti pengurangan limbah, daur ulang, dan konsumsi yang bertanggung jawab.



Gambar 2. Kampanye Pendidikan

B. Melestarikan Sumber Daya

Upaya konservasi sumber daya telah terbukti efektif dalam mengurangi penipisan sumber daya dan mengurangi dampak lingkungan. Penerapan rencana pengelolaan sumber daya, seperti praktik pertanian berkelanjutan dan pengelolaan air yang bertanggung jawab, telah menghasilkan peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya, meminimalkan limbah, dan memaksimalkan produktivitas. Program pengurangan dan daur ulang limbah telah membantu mengalihkan sejumlah besar limbah dari tempat pembuangan akhir, sehingga berkontribusi pada konservasi sumber daya alam dan pengurangan polusi.



Gambar 4. Upaya Peningkatan Kualitas Lingkungan

Penerapan teknologi dan praktik hemat energi telah menghasilkan penghematan energi yang substansial dan pengurangan emisi gas rumah kaca. Merangkul sumber energi terbarukan, seperti tenaga surya dan angin, telah mendiversifikasi portofolio energi dan mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil yang tidak terbarukan.

C. Melindungi Satwa Liar

Upaya untuk melindungi satwa liar dan melestarikan keanekaragaman hayati telah menunjukkan hasil yang menjanjikan. Penelitian dan pemantauan ilmiah telah meningkatkan pemahaman kita tentang populasi satwa liar, habitat mereka, dan ancaman yang mereka hadapi. Pengetahuan ini telah menginformasikan pengembangan dan implementasi strategi konservasi.

Inisiatif konservasi dan restorasi habitat, termasuk pembentukan kawasan lindung dan program reboisasi, telah membantu melindungi habitat kritis dan menyediakan ruang yang aman bagi satwa liar. Langkah-langkah penegakan hukum anti perburuan dan satwa liar telah berkontribusi pada pengurangan perdagangan

satwa liar ilegal dan perlindungan spesies yang terancam punah. Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya konservasi satwa liar, dukungan publik telah meningkat, yang mengarah pada peningkatan keterlibatan dalam upaya perlindungan satwa liar.

D. Mendukung Inisiatif Hijau

Dukungan terhadap inisiatif hijau telah menghasilkan hasil positif di berbagai sektor. Proyek-proyek energi terbarukan telah memperluas akses terhadap sumber energi bersih, mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil dan mengurangi perubahan iklim. Penerapan praktik-praktik bangunan hijau telah menghasilkan pembangunan gedung-gedung yang hemat energi dan ramah lingkungan, mengurangi konsumsi energi dan emisi gas rumah kaca. Inisiatif transportasi berkelanjutan, termasuk promosi kendaraan listrik dan sistem angkutan umum, telah berkontribusi pada pengurangan polusi udara dan emisi karbon.



Gambar 5.

Program keberlanjutan perusahaan telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan, yang menghasilkan pengurangan dampak lingkungan di sepanjang rantai pasokan, peningkatan efisiensi sumber daya, dan peningkatan tanggung jawab sosial. Semakin banyak perusahaan yang menerapkan praktik berkelanjutan, efek riak tercipta, yang memengaruhi standar industri dan perilaku konsumen.

Diskusi

Hasil yang dicapai digunakan dalam melestarikan lingkungan, mempromosikan keberlanjutan, melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif ramah lingkungan merupakan langkah signifikan untuk

menciptakan masa depan yang berkelanjutan. Hasil-hasil ini menunjukkan bahwa tindakan kolektif dan penerapan strategi yang komprehensif dapat memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Akan tetapi, tantangan dan peluang tetap ada. Penelitian dan inovasi yang berkelanjutan diperlukan untuk mengatasi isu-isu lingkungan yang muncul dan mengembangkan teknologi yang lebih efisien dan berkelanjutan. Integrasi keberlanjutan ke dalam kerangka kerja kebijakan harus diperkuat, untuk memastikan bahwa pertimbangan lingkungan diprioritaskan dalam proses pengambilan keputusan di semua tingkatan.

Inisiatif pendidikan dan kesadaran harus diperluas untuk menjangkau khalayak yang lebih luas, memberdayakan individu dan masyarakat untuk mengadopsi praktik-praktik berkelanjutan dan menjadi agen perubahan. Kolaborasi antara pemerintah, LSM, bisnis, dan masyarakat tetap penting untuk mendorong kemajuan, berbagi pengetahuan, dan meningkatkan inisiatif yang berhasil.

Perlindungan satwa liar dan keanekaragaman hayati membutuhkan upaya berkelanjutan untuk memerangi perdagangan satwa liar ilegal, perusakan habitat, dan perubahan iklim. Memperkuat kerja sama internasional, mendukung masyarakat lokal, dan berinvestasi dalam penelitian dan inisiatif konservasi sangat penting untuk melestarikan keanekaragaman hayati yang kaya di bumi.

Kesimpulan

Hasil yang dicapai melalui pengabdian yang digunakan dalam melestarikan lingkungan kita, mempromosikan keberlanjutan, melestarikan sumber daya, melindungi satwa liar, dan mendukung inisiatif ramah lingkungan menunjukkan dampak positif dari tindakan kolektif. Hasil-hasil ini menggarisbawahi pentingnya upaya yang berkelanjutan dan kolaborasi yang berkesinambungan di antara berbagai pemangku kepentingan untuk menciptakan dunia yang berkelanjutan dan berkembang.

Meskipun kemajuan telah dicapai, masih banyak pekerjaan yang harus dilakukan. Sangatlah penting untuk membangun pencapaian dan pelajaran yang didapat, memajukan penelitian, menerapkan kebijakan yang efektif, serta mendorong pendidikan dan kesadaran. Dengan terus memprioritaskan pelestarian dan keberlanjutan lingkungan, kita dapat memastikan masa depan yang lebih cerah bagi planet kita, di mana ekosistem berkembang, sumber daya dilestarikan, satwa liar tumbuh subur, dan inisiatif ramah lingkungan menjadi hal yang biasa.

Daftar Referensi

- Aimon, H. (2019). Analysis of the Effect of Human Resources Investment and Economic Growth on Poverty Levels in the Island Province of Sumatra. *Third Padang International Conference On Economics Education, Economics, Business and Management, Accounting and Entrepreneurship (PICEEBA 2019)*, 738–744.
- Anjar, R., & Wisnu, V. (2023). *Maintaining Plurality Through the Preservation of the Siulak Kerinci Tradition*. 6(2), 283–290.
- Darçın, M. (2014). Association between air quality and quality of life. *Environmental Science and Pollution Research*, 21(3), 1954–1959.
- Díaz-Perdomo, Y., Álvarez-González, L. I., & Sanzo-Pérez, M. J. (2021). A way to boost the impact of business on 2030 United Nations sustainable development goals: co-creation With non-profits for social innovation. *Frontiers in Psychology*, 12, 719907.
- Dogru, T., Bulut, U., Kocak, E., Isik, C., Suess, C., & Sirakaya-Turk, E. (2020). The nexus between tourism, economic growth, renewable energy consumption, and carbon dioxide emissions: contemporary evidence from OECD countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 27, 40930–40948.
- Gao, X., & Fan, M. (2023). The effect of income inequality and economic growth on carbon dioxide emission. *Environmental Science and Pollution Research*, 1–11.
- Ghosh, D., & Maiti, S. K. (2021). Biochar-assisted eco-restoration of coal mine degraded land to meet United Nation Sustainable Development Goals. *Land Degradation & Development*, 32(16), 4494–4508.
- Gumelar, T. M., & Shauki, E. R. (2020). Pencegahan Fraud Pada Pengelolaan Dana Organisasi: Perspektif Theory of Planed Behavior. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 12(1), 176–200. <https://doi.org/10.17509/jaset.v12i1.23963>
- Irwanto, R., Lingga, R., Pratama, R., & Ifafah, S. A. (2019). Identifikasi Jenis-jenis Herpetofauna di Taman Wisata Alam Gunung Permisan, Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. *PENDIPA Journal of Science Education*, 3(2), 106–113.
- Khan, H., Weili, L., & Khan, I. (2023). The effect of political stability, carbon dioxide emission and economic growth on income inequality: evidence from developing, high income and Belt Road initiative countries. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(3), 6758–6785.
- Lesmana, T., Iskandar, Y., & Heliani, H. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Proaksi*, 7(2), 25–34. <https://doi.org/10.32534/jpk.v7i2.1161>
- Mukhtaruddin, M., Ubaidillah, U., Dewi, K., Hakiki, A., & Nopriyanto, N. (2019). Good corporate governance, corporate social responsibility, firm value, and financial performance as moderating variable. *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 3(1), 55â – 64.
- Paramastuti, D., & Chofyan, I. (2013). Penataan zona taman hutan raya gunung kunci di kawasan perkotaan Sumedang. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 13(1).
- Sari, N. T. P., & Kusumawati, A. (2022). Literature Review : The Efforts To Strengthening of Micro, Small and Medium-Sized Enterprises (MSME) in Indonesia. *Asian Journal of Management, Entrepreneurship and Social Science*, 2(01 SE-Articles), 98–115.